

**FUNGSIONALISASI LEMBAGA GANTI KERUGIAN KEPADA
ANAK DAN PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL
SUATU KAJIAN VIKTIMOLOGI
(Dalam Pandangan Hukum Adat Minangkabau)**

TESIS

**Oleh:
YUSI YUSANTI
201620251018**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
BEKASI
2018**



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Tesis : **Fungsionalisasi Lembaga Ganti Kerugian
Kepada Anak Dan Perempuan Korban
Kekerasan Seksual Suatu Kajian Viktimologi
(Dalam Pandangan Hukum Adat
Minangkabau)**

Nama Mahasiswa : Yusi Yusanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 201620251018

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum/ Hukum

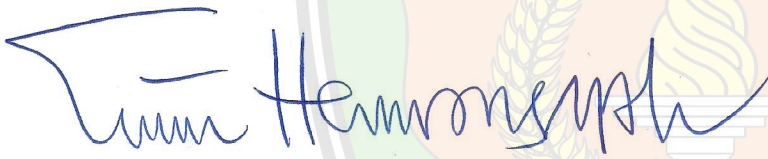
Konsentrasi : Hukum Pidana

Jakarta, Juli 2018

MENYETUJUI:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH., MH

NIDN : 0319046403



Dr. Ir. H.M. Hanafi Darwis, SH., MM

NIDN : 0323015604

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Tesis : **Fungsionalisasi Lembaga Ganti Kerugian
Kepada Anak Dan Perempuan Korban
Kekerasan Seksual Suatu Kajian Viktimologi
(Dalam Pandangan Hukum Adat
Minangkabau)**

Nama Mahasiswa : Yusi Yusanti

Nomor Pokok Mahasiswa : 201620251018

Program Studi/Fakultas : Magister Ilmu Hukum/ Hukum

Konsentrasi : Hukum Pidana

Tanggal Lulus Ujian Tesis : 26 Juli 2018

Jakarta, Juli 2018

Mengesahkan,

Ketua Tim Penguji : Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH., MH

NIDN : 0319046403

Penguji I

: Dr. Yurnal, SH., M.Hum

NIDN : 0714125801

Penguji II

: Dr. Dwi Atmoko, SH., MH

NIDN : 0316077604

MENGETAHUI,

Ketua Program Studi
Magister Ilmu Hukum

Dekan
Fakultas Hukum


Dr. Dwi Atmoko, SH., MH
NIP: 1801313


Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH., MH
NIP: 1804338

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

Tesis Yang Berjudul

Fungsionalisasi Lembaga Ganti Kerugian Kepada Anak Dan Perempuan Korban Kekerasan Seksual Suatu Kajian Viktimologi (Dalam Pandangan Hukum Adat Minangkabau).

Ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak mengandung materi yang ditulis oleh orang lain kecuali pengutipan sebagai referensi yang sumbernya telah dituliskan secara jelas sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dalam karya ini, saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Saya mengizinkan tesis ini dipinjam dan digandakan melalui Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Saya memberikan ijin kepada Perpustakaan Universitas Bhayangkara Jakarta Raya untuk menyimpan tesis ini dalam bentuk digital dan mempublikasikannya melalui internet selama publikasi tersebut melalui portal Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 26 Juli 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Yusi Yusanti
201620251018

ABSTRAK

“Fungsionalisasi Lembaga Ganti Kerugian kepada Anak dan Perempuan Korban Kekerasan Seksual Suatu kajian Viktiminologi (dalam pandangan hukum adat Minangkabau). Undang-Undang Dasar 1945 sebagai konstitusi tertinggi di Indonesia menjamin secara tegas tentang hak-hak anak di Indonesia sebagaimana tersirat dalam Pasal 28 B ayat (2) dan Pasal 28 G ayat (1). Korban kejahatan merupakan pihak yang paling menderita dalam suatu tindak pidana, namun tidak memperoleh perlindungan sebanyak yang diberikan oleh undang-undang kepada pelaku kejahatan. Penyelesaian perkara hanya semata-mata ditujukan untuk menjatuhkan sanksi kepada pelaku kejahatan tanpa mempertimbangkan aspek kerugian yang diderita korban. Kedudukan korban yang demikian dalam ilmu viktimologi dikenal dengan istilah, seperti manusia yang terlupakan (*forgotten man*), orang yang dilupakan, tidak kelihatan (*forgotten person*, *invisible*). Gagasan untuk memberikan ganti kerugian kepada korban kejahatan telah dilaksanakan di beberapa negara, termasuk di Indonesia. Mulai dari tahun 1946 Indonesia sudah mulai memperhatikan tentang ganti kerugian kepada korban kejahatan dan aturan hukum yang telah mengalami beberapa kali perubahan demi tercapainya keadilan, kepastian dan kemanfaatan. Peraturan Pemerintah No. 43 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Restitusi Bagi Anak Yang Menjadi Korban Tindak Pidana, merupakan salah satu bentuk kepedulian pemerintah atas nasib korban kejahatan. Mekanisme pemberian restitusi kepada korban tidaklah sederhana yang kita bayangkan, banyak aspek yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan. Tulisan ini mengangkat permasalahan “bagaimanakah latar fungsionalisasi lembaga ganti kerugian terhadap anak dan perempuan sebagai korban kekerasan seksual dan bagaimanakah penerapan hukum adat Minangkabau dalam pencegahan dan perlindungan terhadap korban kekerasan seksual” dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis formal. Penulis mengumpulkan data-data melalui data primer, sekunder dan tersier dengan melakukan studi kepustakaan dan wawancara dengan lembaga yang terkait dan tokoh adat minangkabau. Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, belum bekerja secara maksimal karena belum tersosialisasinya keberadaan dan peran LPSK didalam masyarakat minangkabau (Kota Padang) dalam menjalankan tugas dan wewennngnya dalam hal restitusi kepada korban kejahatan seksual kepada anak dan perempuan. Penurunan nilai-nilai adat dalam menghargai keberadaan penghulu sebagai kepala nagari, ninik mamak, urang sumando, bundo kanduang, kaum ulama membuat tingkat kejahatan seksual terhadap anak dan perempuan menjadi suatu persoalan sosial yang perlu dicari jalan keluarnya dengan cara menghidupkan kembali peran Lembaga Kerapatan Adat Minangkabau.

Kata kunci: Restitusi, Korban Kekerasan Seksual, anak dan perempuan, hukum pidana adat minangkabau.

ABSTRACT

"Functionalization of Indemnification Institutions to Children and Women Victims of Sexual Violence A study of Viktiminology (in view of Minangkabau adat law). The 1945 Constitution as the highest constitution in Indonesia assures explicitly the rights of children in Indonesia as implied in Article 28 B Paragraph (2) and Article 28 G Paragraph (1). Victims of crime are the party most suffering in a crime, but do not get as much protection as provided by law to the perpetrators of crime. The settlement of cases is solely aimed at imposing sanctions on the perpetrators of crime without considering the aspect of loss suffered by the victim. The position of such victims in ilmi viktimologi is known by the term, such as forgotten man, forgotten person, invisible. The idea to provide compensation to crime victims has been implemented in several countries, including Indonesia. Starting from 1946 Indonesia has begun to pay attention to compensation for crime victims and the rule of law that has undergone several changes for the sake of justice, certainty and expediency. Government Regulation no. 43 of 2017 on the Implementation of Restitution for Children Victims of Crime, is one form of concern pemrrah for the fate of victims of crime. The mechanism of giving restitution to the victims is not as simple as we imagine, many aspects need to be considered and considered. This paper raises the question "what is the background of functionalization of compensation institutions for children and women as victims of sexual violence and how is the application of Minangkabau adat law in prevention and protection against victims of sexual violence" by using qualitative research methods with formal juridical approach. Penulia collects data through primary, secondary and tertiary data by conducting literature study and interviews with observed institutions and customary figures Minangkabau. Lembaga Protection of Witnesses and Victims, has not worked maximally because has not tersosialisasinya existence and the role of LPSK in Minangkabau society (Padang City) in carrying out its duties and wewennngnya in terms of restitution to victims of sexual crimes to children and women. The decline of customary values in respecting the presence of the penghulu as head of nagari, ninik mamak, urang sumando, bundo kanduang, clerics make the level of sexual crimes against children and women become a social problem that need to find the way out by reviving the role of Minangkabau Traditional Density Institute .

Keywords: Restitution, Victims of Sexual Violence, children and women, Minangkabau traditional criminal law.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, inayah, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul **“Fungsionalisasi Lembaga Ganti Kerugian Kepada Anak dan Wanita Korban Kekerasan Seksual Suatu Kajian Viktimologi (Dalam Pandangan Hukum Adat Minangkabau).”** Tesis ini diajukan untuk memenuhi persyaratan wajib bagi mahasiswa Pascasarjana Fakultas Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum.

Tesis ini penulis persembahkan untuk suami dan anak-anak tecinta, yang telah senantiasa berkorban secara terus menerus baik formil maupun materil agar penulis dapat merampungkan Tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada pihak yang telah membantu dan membimbing:

1. Bapak Drs. H. Bambang Karsono, SH., MH., selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Bapak Dr. H. Erwin Owan Hermansyah, SH., MH., selaku Dosen Pembimbing I, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan kepada penulis, menyediakan waktu, tenaga, serta pikiran demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan proposal tesis;
3. Bapak Dr. H. M. Hanafi Darwis, SH., MH., selaku Dosen Pembimbing II, yang telah telah mendorong, membantu, dan mengarahkan penulis.
4. Para Dosen Magister Hukum Program Pascasarjana Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memberikan inspirasi dan ilmunya kepada penulis;
5. Ibu Hj. Yefri Heriani selaku Direktur *Women's Crisis Center*, Kota Padang yang telah meluang waktunya dan memberikan informasi dalam kegiatan penelitian;

6. Ibu Hj. Kartini selaku Ketua *Bundo Kanduang*, yang telah meluang waktunya dan memberikan informasi dalam kegiatan penelitian;
7. Bapak Firdiansyah, selaku Kasubag Restitusi dan Kompensasi Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban, di Jakarta berserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan wawancara demi kesempurnaan tesis ini;
8. Seluruh staf akademika Magister Hukum yang tidak pernah bosan memberikan suport dan informasi akademika kepada penulis untuk segera menyelesaikan tugas-tugas akademika;
9. Rekan kerja, sahabat, teman seangkatan penulis MH 16 dan handai taulan yang semuanya tak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian studi penulis, terutama yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini, terima kasih.

Sesungguhnya setiap daya upaya yang dibarengi dengan kesabaran dan doa senantiasa memperoleh manfaat yang maksimal. Namun demikian, Penulis menyadari keterbatasan kemampuan penulis sehingga penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sekalian demi perbaikan dan penyempurnaan tesis ini.

Akhir kata, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua dan semoga Allah SWT senantiasa menilai amal perbuatan kita sebagai ibadah dan meridho aktifitas kita semua. *Aamiin yaa rhabbal aalamin*.

Bekasi, Juli 2018

Yusi Yusanti
NPM: 201620251018.

-



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	14
1.3.1 Tujuan Penelitian	14
1.3.2 Manfaat Penelitian	15
1.4 Kerangka Teoritis dan Kerangka Pemikiran	15
1.4.1 Kerangka Teoritis	15
1.4.2 Kerangka Pemikiran	20
1.5 Metode Penelitian	21
1.5.1 Jenis Penelitian	21
1.5.2 Jenis dan Sumber Data	22
1.5.3 Teknik Pengumpulan Data	25
1.5.4 Metode Analisis Data	26
1.6 Sistematika Penulisan	27

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA	29
2.1	Pengertian Anak Dan Perempuan	29
2.1.1	Pengertian Anak	28
2.1.2	Pengertian Perempuan	38
2.2	Kekerasan Seksual	42
2.2.1	Bentuk-Bentuk Tindak Kekerasan Seksual	42
2.2.2	Faktor Penyebab Kekerasan Seksual	51
2.2.3	Dampak Kekerasan Seksual	53
2.3	Data Statistik Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak dan Perempuan di Sumatera Barat	55
BAB III	FUNGSIONALISASI LEMBAGA GANTI KERUGIAN TERHADAP ANAK DAN PEREMPUAN KORBAN KEKERASAN SEKSUAL	62
3.1	Viktiminologi Perlindungan Korban	62
3.1.1	Sejarah Perkembangan Viktiminologi	62
3.1.2	Pengertian Viktiminologi	64
3.2	Kedudukan Korban Tindak Pidana	67
3.2.1	Pengertian Korban	67
3.2.2	Hubungan Korban Dengan Pelaku Kejahatan	72
3.2.3	Hak Dan Kewajiban Korban	74
3.3	Perlindungan Hukum Terhadap Anak dan Perempuan Korban Kekerasan Seksual.....	77
3.3.1	Perlindungan Hukum Terhadap Anak	77

3.3.2	Perlindungan Hukum Terhadap Perempuan	80
3.3.3	Kebijakan Penal dan Non Penal Dalam Penanggulangan Kekerasan Seksual	86
3.4	Mekanisme Pemberian Restitusi Bagi Korban Kekersan Seksual	92
3.5	Fungsionalisasi Lembaga Ganti Kerugian Terhadap Korban Kekerasan Seksual	101
3.5.1	Perwujudan Pelayanan Terhadap Korban Kejahatan	101
3.5.2	Fungsionalisasi Lembaga Perlindungan Saksi Dan Korban... Kekerasan Seksual.	105
BAB IV	PENERAPAN HUKUM ADAT MINANGKABAU DALAM PENCEGAHAN DAN PERLINDUNGAN TERHADAP KORBAN TERHADAP KEKERASAN SEKSUAL	118
4.1	Keberadaan Hukum Pidana Adat Dalam Hukum Pidana Indonesia ...	118
4.1.1	Pengertian Adat	118
4.1.2	Sejarah Perkembangan Hukum Adat di Indonesia	122
4.1.3	Dasar Hukum Berlakunya Tindak Pidana Adat	127
4.2	Susunana Masyarakat Minangkabau	131
4.2.1	Gambaran Umum Minangkabau	131
4.2.2	Sistem Kekerabatan Dalam Minangkabau	133
4.2.3	Sistem Pemerintahan Nagari di Minangkabau	138
4.2.4	Fungsi Dan Peran Penghulu Dalam Kepemimpinan Adat ... Minangkabau.	141
4.2.5	Peranan Institusi Adat Bundo Kanduang	145
4.3	Penerapan Hukum Adat Minangkabau Dalam Pencegahan Dan Perlindungan Terhadap Korban kekerasan Seksual.	148

4.3.1	Dasar Pelaksanaan Hukum Adat di Minangkabau	149
4.3.2	Jenis-Jenis Sanksi Adat di Minangkabau	156
4.3.3	Penerapan Hukum Adat Minangkabau Dalam Pencegahan Dan Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual.....	161
BAB V	PENUTUP	171
5.1	Kesimpulan	170
5.2	Saran	172
	DAFTAR PUSTAKA	174
	LAMPIRAN	
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

